

# **WARUNG MURAH UNTUK WARGA KURANG MAMPU DARI BULAN MEI SD DESEMBER 2020**

Naniek Widayati Priyomarsono  
Magister Arsitektur UNTAR

## **BAB I PENDAHULUAN**

Tanggal 09 Maret 2020 merupakan hari yang bersejarah bagi bangsa Indonesia dan Dunia pada umumnya dimana wabah Corona mulai merajalela. Kantor, sekolah, pasar, tempat olah raga semua tutup. Kegiatan dilakukan di rumah masing-masing. Banyak pihak merasa rugi, pedagang kecil mati, ojek yang biasa laris tak ada lagi penumpang. Hampir 80 persen putaran uang berhenti.

Kami sebagai pengurus RT 011 sangat prihatin terhadap kondisi penduduk kampung di belakang kompleks kami yang kebanyakan dihuni para buruh. Untuk itu kami pengurus RT berinisiatif membuat warung murah setiap hari Selasa dan Jumat dengan uang modal dari kas RT yang didapat dari sisa operasional iuran warga.

Hal itu sangat menolong bagi penghuni kampung tersebut, sehingga asupan gizi terutama untuk anak-anak masih dapat terpenuhi walau secara minim. Harga setiap item makanan lima ribu rupiah.

## **BAB II METODE PELAKSANAAN**

Metode yang dipakai adalah kualitatif dengan cara mengajak diskusi pengurus RT, supaya bias mengeluarkan sedikit sisa dana yang ada. Kemudian mengajak diskusi para ibu-ibu yang menamakan diri ibu-ibu Cempaka, untuk bersedia memasak setiap hari Selasa dan Jumat secara bergantian. Dengan uang yang sedikit pastinya mereka bergantian untuk menomboki. Setelah masakan jadi siang hari diadakan pejualan khusus untuk masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan ini berlangsung sampai dengan bulan Desember 2020.

### **BAB III HASIL PKM**

Kerukunan para pengurus RT 011 dan Para Ibu ibu RT 011 yang menamakan diri group ibu ibu Cempaka dapat menghasilkan pasar makanan murah dan bergizi setiap hari Selasa dan Jumat, yang pembelinya dikhususkan untuk warga kampong di belakang kompleks yang kurang mampu.

Hal ini berhasil dengan baik. Gizi para anak anak dapat terpenuhi pada saat kondisi corona. Penjualan ini berakhir pada bulan Desember 2020.

### **BAB IV. KESIMPULAN**

Apabila kita bersatu dari semua lini masyarakat, sesulit apapun kondisi bangsa ini masih dapat ditanggulai dengan system ketimuran yaitu: Gotong Rorong, yang menjadi ciri khas nya masyarakat Indonesia.

### **BAB V. DAFTAR PUSTAKA**

Suryohadiprojo, Sayidiman. 2016. Budaya Gotong Royong. Dan Masa Depan Bangsa. Jakarta: Kompas Gramedia.

Wawancara, dan Diskusi

### **Lampiran foto-foto**

